

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif yaitu Penelitian yang mendeskripsikan gambaran pengetahuan Diabetes Mellitus di RW 01 Kelurahan Candirejo Ungaran Barat.

Teknik pengambilan sampel secara random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian kuisisioner tentang pengetahuan Diabetes Mellitus.

#### **B. Lokasi penelitian**

##### 1. Lokasi

Tempat penelitian dilakukan di RW. 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat

##### 2. Penelitian akan dilaksanakan bulan Desember 2019

#### **C. Subjek penelitian**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk RW 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat yang berjumlah 600 jiwa (150kk)
2. Responden usia merupakan usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat ini penelitian dilakukan. Umur diklasifikasikan menjadi tiga kelas sesuai dengan Angkatan Kerja Nasional yaitu usia belum produktif

(<15th), usia produktif (15 th - 64 th), dan usia tidak produktif (>64th)  
(BPS, 2013)

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Djarwanto PS & Subagyo, 2000:114). Berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelumnya dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002)

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini :

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Responden yang merupakan warga RW.01 Kelurahan Candirejo  
Ungaran Barat
- 2) Responden dewasa (17-55 th)

#### b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bisa membaca, menulis dan mendengar

2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian

3) Kuisioner tidak lengkap

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari penduduk RW 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi besar sampel pada kegiatan ini dihitung dengan rumus *Slovin* yaitu. Sampel dapat dihitung dengan Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,1

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 600, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{600}{1 + 600(0,1)^2}$$

$$n = \frac{600}{7}$$

n = 85,71 → dibulatkan menjadi 90 sampel

Berdasarkan perhitungan sampel, diperoleh sampel sebesar 90 di RW 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat.

#### **D. Definisi operasional**

1. Tingkat pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui oleh responden dalam hal ini tentang pengetahuan Diabetes Mellitus.
2. Diabetes Mellitus adalah penyakit kronik yang terjadi ketika pankreas tidak cukup dalam memproduksi insulin.
3. Pencegahan adalah proses, cara, tindakan menahan agar suatu tidak terjadi, dapat dikatakan suatu upaya yang dilakukan sebelum terjadinya pelanggaran.
4. Pengobatan adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit.

#### **E. Pengumpulan data**

Membagikan kuisisioner ke RW 01 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **F. Pengolahan data**

Data yang telah diperoleh melalui kuesioner, selanjutnya diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Menurut Hastono adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. *Editing*, yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah benar atau belum, yang meliputi :
  - a. Kelengkapan : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
  - b. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
  - c. Konsisten : antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawaban konsisten

2. *Coding*, merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.
3. *Proccesing*, setelah semua data kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry data dari kuesioner ke paket program komputer yang sudah umum digunakan adalah paket SPSS for Window dan Microsoft Exel.
4. *Cleaning* (Pembersihan Data), merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak (Hastono, 2011).

## **G. Analisi Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan dengan analisis deskriptif untuk melihat karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data kategorik akan diperoleh gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi. Dan hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik atau narasi.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan terikat. Untuk mengetahui hubungan antar variabel, suatu data di uji normalitasnya untuk menginterpretasikan apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak. Penyajian data dan uji hipotesis bergantung pada normal tidaknya data. Untuk penyajian data,

bila distribusi normal, menggunakan rerata dan simpangan baku. Bila distribusi tidak normal, menggunakan median dan persentil. Untuk uji hipotesis, bila distribusi normal, menggunakan uji parametrik yaitu uji *t test*. Bila distribusi tidak normal, menggunakan uji non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon* (Sopiyudin, 2014). Analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* digunakan untuk mengetahui distribusi data mempunyai distribusi normal atau tidak secara analitis. Uji *Kolmogorov-Smirnov* direkomendasikan untuk sampel yang besar (lebih dari 50) sedangkan *Shapiro-Wilk* untuk sampel yang sedikit (kurang atau sama dengan dari 50) (Sopiyudin, 2014).

- c. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan pengetahuan masyarakat di RW 01 kelurahan candirejo kecamatan ungaran barat kabupaten semarang jawa tengah. Uji sinknifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid (Ghozali, 2011).

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabile atau handal jika jawaban seseorang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpa*

( $\alpha$ ). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) > 0,60 (Ghozali, 2011).

- d. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
- e. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Diabetes Mellitus Penelitian diukur dengan memberikan 34 pernyataan yang terdapat dalam lembar kuesioner. Data yang diperoleh ditabulasi dalam bentuk nilai skor, skoring untuk setiap jawaban dari kuesioner diolah dengan skala Guttman yaitu untuk jawaban benar = 1, dan untuk jawaban salah = 0 (Yuliani *et al.*, 2014). Untuk perhitungan kuisisioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Mellitus diukur menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai yang didapat

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Hasil perhitungan skor soal kemudian diinterpretasikan dalam 3 kategori tingkat pengetahuan yaitu :

Baik = Bila skor yang diperoleh > 76 %

Cukup = Bila skor yang diperoleh 56-76 %

Kurang = Bila skor yang diperoleh < 56 %

(Sepang *et al.*, 2013)